



METODE PENELITIAN KUALITATIF

Imam Gunawan

METODE PENELITIAN KUALITATIF

Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*).

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*).

Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam

Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi

Data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif

Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*redundancy*).

Istilah lain penelitian kualitatif adalah:

- ❖ *The postpositivistic, Ethnographic, phenomenological, subjective, case study, fieldwork, soft data, symbolic interaction, inner perspective, ethnomethodological, descriptive, participant observation, chicago school, life history, ecological, qualitative, humanistic, dan perspective emic (mengutamakan pendapat informan)*

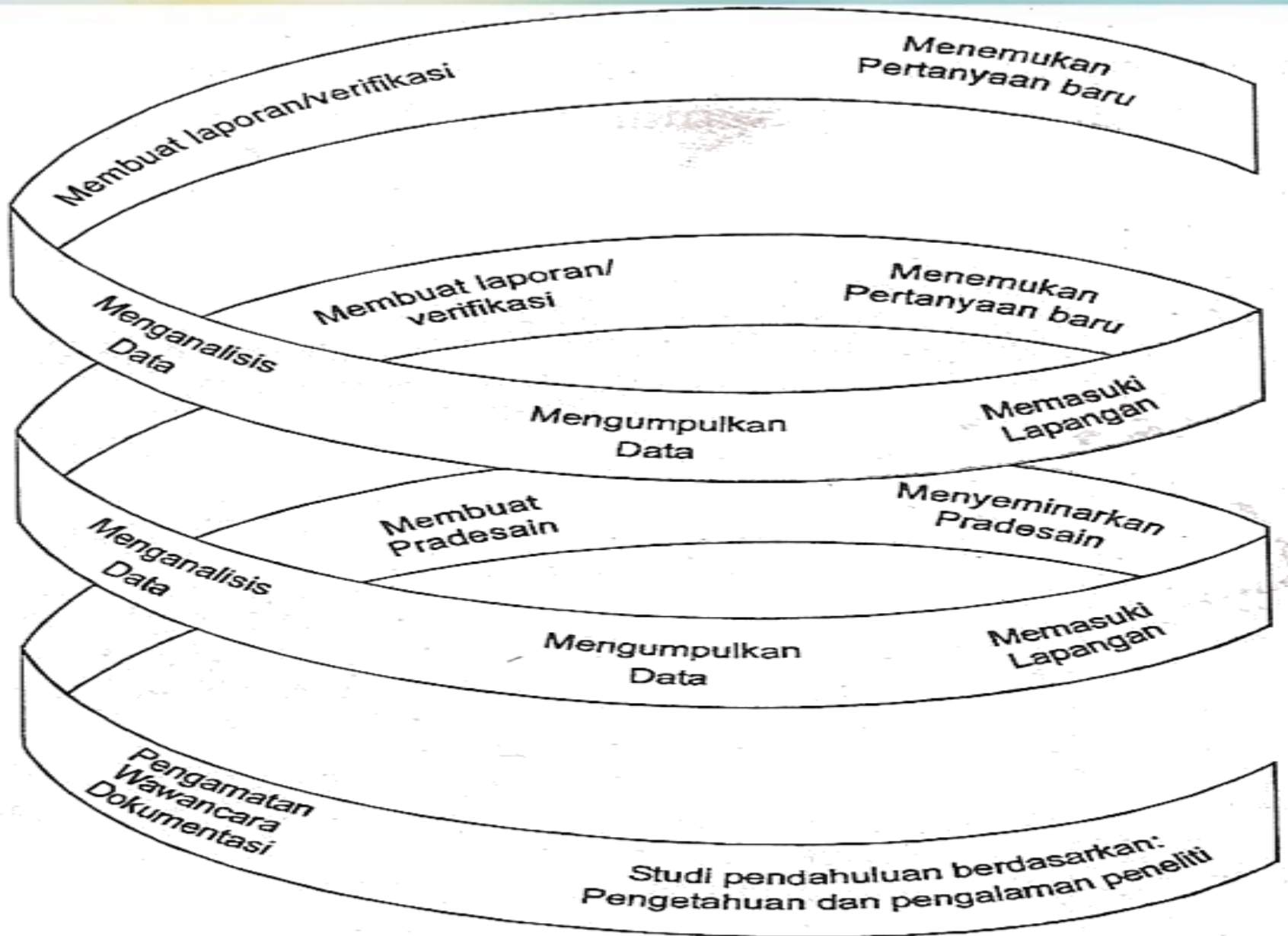
Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri.

Jadi, peneliti merupakan *key instrument*, dalam mengumpulkan data, si peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif.

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah:

- **Observasi partisipasi**
- **Wawancara**
- **Dokumentasi**

Prosedur Penelitian



Langkah-langkah Penelitian Kualitatif

Sebenarnya tidak ada langkah yang baku dalam penelitian kualitatif

Karena langkah-langkahnya tidak linier seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan sirkuler sehingga dapat dimulai dari manapun

Langkah-langkah penelitian kualitatif dapat dibagi atas:

- 1. Orientasi atas bacaan**
- 2. Wawancara ke lapangan**
- 3. Eksplorasi: mengumpulkan data berdasarkan fokus penelitian yang sudah jelas**
- 4. Member check: memeriksakan laporan sementara penelitiannya kepada informan atau kepada pembimbing**

Studi Pendahuluan

Guna: untuk menjajaki keadaan di lapangan, masalah apakah kiranya yang layak dan penting untuk diteliti

Studi lapangan bersifat anjuran sebelum mengadakan penelitian, baik untuk penelitian kuantitatif maupun kualitatif

Masalah pada mulanya sangat umum, kemudian mendapatkan fokus yang ditunjukkan pada hal-hal yang lebih khusus

Akan tetapi, fokus itu masih dapat berubah

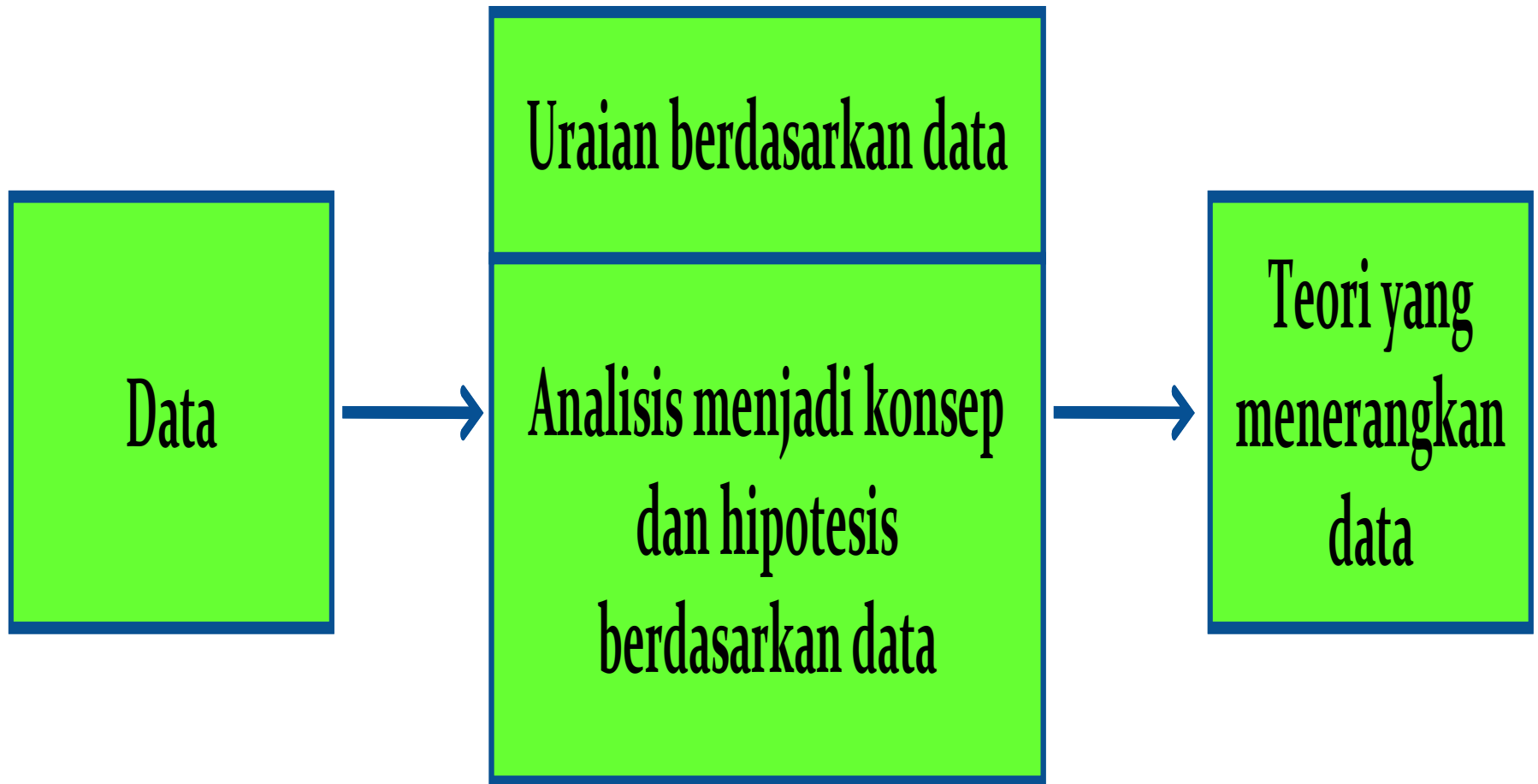
Tujuan *Member Check*

- **Agar informan dapat memberikan informasi baru lagi atau**
- **Informan dan pembimbing dapat menyetujui kebenarannya sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya**

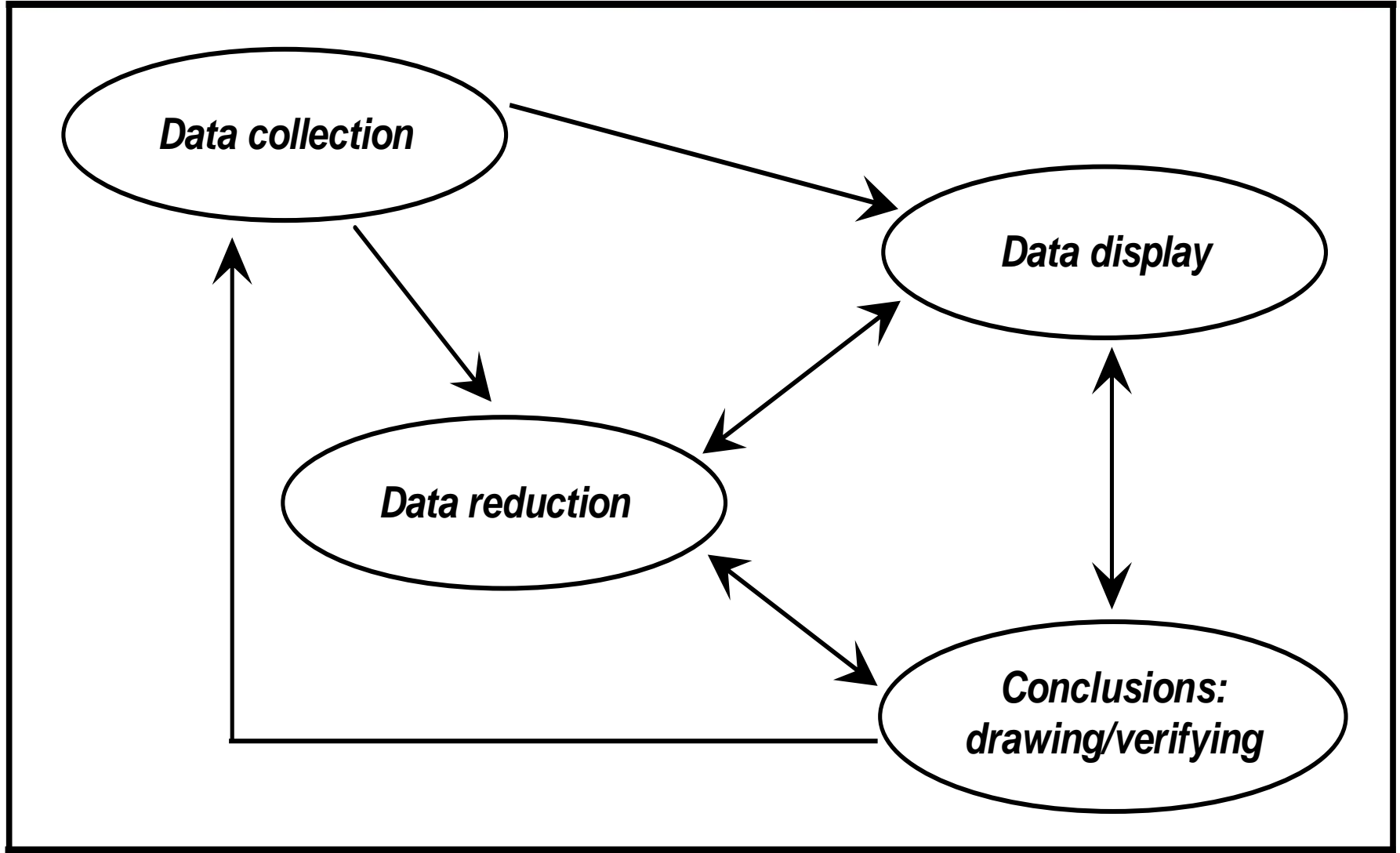
Pembuatan Pradesain Penelitian

- **Teori yang digunakan tidak dapat ditentukan sebelumnya secara apriori**
- **Penelitian tidak bertujuan untuk menguji atau membuktikan teori seperti dalam metode kuantitatif, melainkan untuk dikembangkan yang akhirnya menemukan teori baru berdasarkan data yang didapatkannya di lapangan**

Proses Penelitian Grounded menurut Schlegel (1984:13)



Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



(Miles dan Huberman, 1992)

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan

Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang nampak

Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaiknya angka-angka jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual sehingga tidak mengurangi maknanya

Display Data

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data

Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja

Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik, dan sebagainya

Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data

Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data

Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian

Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung

Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru

Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul

Model Penelitian Kualitatif Versi Bogdan dan Biklen

Bogdan dan Biklen membedakan waktu analisis menjadi dua, yaitu:

- ✚ Analisis sewaktu masih di kancah
(analysis in the field)**
- ✚ Analisis sesudah selesai di lapangan**

Langkah-langkah Analisis di Kancah:

Analisis Bogdan dan Biklen

- 1) Adakan penelitian yang mendalam
- 2) Buat keputusan sesuai dengan tipe penelitian yang ingin dicapai
- 3) Kembangkan pertanyaan analisis
- 4) Rencanakan pengumpulan data yang akan ditemukan melalui pengamatan
- 5) Tulis beberapa komentar pengamat tentang ide-ide umum
- 6) Tulis memo untuk diri sendiri tentang apa yang sedang Anda teliti
- 7) Uji coba tema terhadap subjek
- 8) Memulai meluncurkan literatur sementara Anda sewaktu masih di lapangan
- 9) Bermain dengan *methapor*, analogi-analogi, dan konsep-konsep

Analisis Sesudah Pengumpulan Data

Dengan mengembangkan kategori koding

Misal dengan membuat klasifikasi berdasarkan hal berikut:

- 1. Pengaturan atau kode konteks tentang hal ihwal konteks dari *setting* penelitian**
- 2. Definisi kode-kode situasi**
- 3. Perspektif subjek**
- 4. Cara berpikir tentang orang dan objek**
- 5. Proses**

6. Kegiatan-kegiatan
7. Strategi-strategi
8. Hubungan-hubungan dan struktur sosial
9. Metode-metode
10. Sistem pengkodean *preassigned*

Perbedaan Istilah dalam Kuantitatif dan Kualitatif

Aspek	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Nilai Kebenaran	Validitas internal	Kredibilitas (<i>credibility</i>)
Penerapan aplikasi	Validitas eksternal	<i>Fittingness</i> <i>transferability</i> (generalisasi)
Konsistensi	Reliabilitas	<i>Auditability</i> , <i>dependability</i>
Netralitas	Objektivitas	<i>Confirmability</i> (dapat dibenarkan)

Kredibilitas

Kesesuaian antara konsep peneliti dan konsep informan

Agar kredibilitas terpenuhi, maka:

- **Waktu yang digunakan penelitian harus cukup lama**
- **Pengamatan yang terus-menerus**
- **Mengadakan *triangulasi***
- **Menganalisis kasus negatif**
- **Menggunakan alat bantu dalam mengumpulkan data**
- **Menggunakan *member check***

Transferabilitas

- **Transferabilitas adalah apabila hasil penelitian kualitatif itu dapat digunakan atau diterapkan pada suatu kasus atau situasi lainnya**
- **Transferabilitas dapat ditingkatkan dengan cara melakukan penelitian di beberapa lokasi**

Dependabilitas dan Konfirmabilitas

- **Dependabilitas adalah apabila hasil penelitian memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang diulangi pihak lain**
- **Untuk membuat penelitian kualitatif memenuhi dependabilitas, maka perlu disatukan dengan konfirmabilitas**
- **Hal ini dikerjakan dengan cara *audit trail***

Ciri-ciri Metode Kualitatif

- 1. Sumber data berada dalam situasi yang tidak wajar (*natural setting*), tidak dimanipulasi oleh angket dan tidak dibuat-buat sebagai kelompok eksperimen**
- 2. Laporannya sangat deskriptif**
- 3. Mengutamakan proses dan produk**
- 4. Peneliti sebagai instrumen penelitian (key instrumen)**
- 5. Mencari makna, dipandang dari pikiran dan perasaan informan**

Ciri-ciri Metode Kualitatif

- 6. Mencari makna, dipandang dari pikiran dan perasaan informan**
- 7. Mementingkan data langsung (tangan pertama), karena itu pengumpulan datanya mengutamakan observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi**
- 8. Menggunakan triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh kepada pihak lain**
- 9. Menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu menguraikan sesuatu secara rinci tidak terkotak-kotak**

Ciri-ciri Metode Kualitatif

- 10. Subjek yang diteliti dianggap berkedudukan yang sama dengan peneliti, peneliti bahkan belajar kepada informannya**
- 11. Mengutamakan perspektif *emic*, yaitu pendapat informan daripada pendapat peneliti sendiri (*etic*)**
- 12. Mengadakan verifikasi melalui kasus yang bertentangan (analisis kasus negatif).**
- 13. Sampel dipilih secara purposif**

Ciri-ciri Metode Kualitatif

- 14. Menggunakan *audit trail*, yaitu memeriksa data mentah, analisis, dan kesimpulan kepada pihak lain, biasanya pembimbing**
- 15. Partisipasi peneliti tidak mengganggu *natural setting***
- 16. Analisis data dilakukan sejak awal sampai penelitian berakhir**
- 17. Desain penelitian tampil selama proses penelitian (*emergent* / sementara)**

IG

Jangan bersedih.....!!

Kita akan bertemu lagi minggu depan

Terima Kasih

